

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis rancangan dan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pre-experimental dengan desain one group pretest-posttest design.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oesapa Kupang

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi: dalam penelitian ini adalah semua pasien dalam masa pengobatan pada bulan ke 2 sampai 5 bulan

2. Sampel:

Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang dari total 53 pasien yang tercatat pada periode tahun 2026 di Puskesmas Oesapa Kupang dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling. Dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi:

- a) Pasien tuberculosis usia > sama dengan 18 tahun
- b) Sedang menjalani pengobatan intensif
- c) Menggunakan *smartphone android*
- d) Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- a) Pasien TB yang mengalami gangguan fisik atau mental sehingga tidak dapat mengikuti penelitian.
- b) Pasien TB yang tidak menyelesaikan proses penelitian hingga akhir.

D. Variabel Penelitian**1. Variabel Independent (variabel bebas)**

Variabel bebas dari penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *MyTherapy*.

2. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis.

E. Definisi Operasional

Table 2. Definisi Operasional

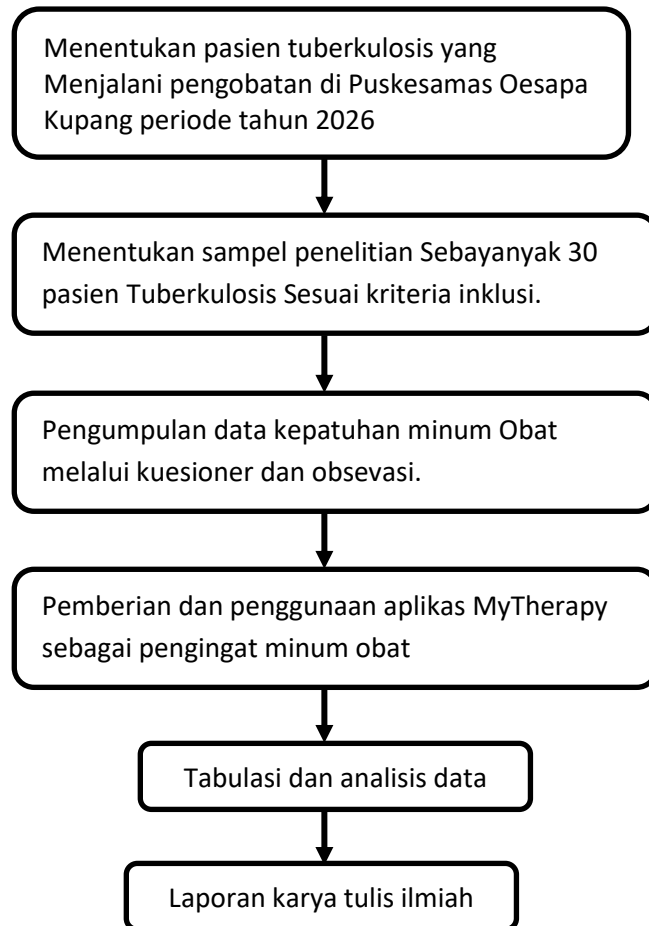
No	Variabel	Defenisi Operasional	Skala
1.	Penggunaan aplikasi MyTherapy	Aktivitas pasien TB Paru dalam mengoperasikan fitur <i>medication reminder</i> (alarm) dan fitur konfirmasi “sudah minum” pada aplikasi <i>My Therapy</i> setiap hari. Penggunaan di pantau melalui rekam jejak (<i>log</i>) aktivitas digital di aplikasi selama periode penelitian.	Nominal
2.	Kepatuhan minum obat	Tingkat kedisiplinan pasien TB Paru dalam mengonsumsi obat anti tuberkulosis (OAT) sesuai dosis, waktu dan frekuensi yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan	Ordinal
3.	Pasien Tuberkulosis	Pasien yang terdiagnosis tuberkulosis dan menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa Kupang	Nominal
4.	Usia pasien	Umur pasien tuberkulosis yang dihitung sejak lahir hingga waktu penelitian	Rasio
5.	Jenis kelamin	Jenis kelamin biologis pasien tuberkulosis yang mengikuti penelitian	Nominal
6.	Lama pengobatan	Lama waktu pasien menjalani terapi obat anti tuberkulosis sejak awal pengobatan sampai saat pengambilan data	Ordinal
7.	Dukungan keluarga	Bentuk dukungan keluarga kepada pasien tuberkulosis dalam mengingat dan membantu kepatuhan minum obat	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengurus perizinan penelitian
2. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden.
3. Responden menandatangani informed consent.
4. Dilakukan pengukuran kepatuhan minum obat (pretest) menggunakan kuesioner MMAS-8.
5. Responden diberikan edukasi dan pendampingan penggunaan aplikasi MyTherapy.
6. Responden menggunakan aplikasi MyTherapy selama periode penelitian.
7. Dilakukan pengukuran kepatuhan minum obat kembali (posttest) menggunakan kuesioner MMAS-8

G. Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah peneliti mengumpulkan dan mencatat dari lembar observasi dan lembar kuesioner kepatuhan minum obat pasien yang menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa Kupang tahun 2026 dengan durasi penggunaan aplikasi selama 2 minggu.



Cara pengmpulan data:

H. Analisis Data

1. Data yang telah dikumpulkan diolah melalui tahap editing, coding, dan entry data. Analisis data dilakukan secara:
2. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan masing-masing variabel penelitian.
3. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi MyTherapy terhadap kepatuhan minum obat OAT menggunakan uji Wilcoxon

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan prinsip etika penelitian yang meliputi persetujuan responden (informed consent), kerahasiaan data responden, serta tidak adanya unsur paksaan dalam penelitian.